

RINGKASAN

AKTIVITAS ANTIFUNGI *Auricularia nigricans* YANG DIEKSTRAKSI SECARA MASERASI DENGAN PELARUT METANOL TERHADAP *Candida glabrata* DENGAN METODE SUMURAN

Retha Yuniar Rachmawati

Jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*) merupakan salah satu bahan alam yang mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, fenolik dan monoterpen sehingga berpotensi untuk menghambat pertumbuhan *Candida glabrata*. *Candida glabrata* merupakan salah satu jenis *Candida* yang dapat menyebabkan kandidiasis. *Candida glabrata* merupakan salah satu *Candida* yang paling umum ditemukan pada permukaan kulit dan urine.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan ekstrak jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*) yang diekstraksi menggunakan metanol dengan metode maserasi dalam menghambat *Candida glabrata*. Jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*) dideterminasi terlebih dahulu. Jamur dibuat serbuk sebelum diekstraksi. Ekstraksi dilakukan dengan metode maserasi selama 3 hari. Pelarut yang digunakan untuk ekstraksi adalah metanol. Konsentrasi yang digunakan yaitu 0,2g/ml, 0,3g/ml dan 0,4g/ml dan kontrol negatif DMSO 10%. Metode uji daya hambat yang digunakan adalah metode sumuran.

Dari hasil penelitian diperoleh berat ekstrak 2,54g dengan nilai rendemen sebesar 1,27%. Karakteristik ekstrak berwarna merah kehitaman dan berbentuk setengah padat. Pada konsentrasi 0,2g/ml tidak terbentuk zona hambat, konsentrasi 0,3g/ml tidak terbentuk zona hambat, konsentrasi 0,4g/ml tidak terbentuk zona hambat dan kontrol negatif DMSO 10% tidak terbentuk zona hambat. Hasil tersebut termasuk dalam kategori tidak aktif. Sehingga jamur kuping hitam (*Auricularia nigricans*) tidak memiliki aktivitas antifungi terhadap *Candida glabrata*. Adapun faktor yang memengaruhi tidak terbentuknya zona hambat adalah volume konsentrasi ekstrak dalam lubang sumuran, habitat jamur kuping hitam dan metode maserasi yang digunakan.